

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang memiliki hak dan kewajiban serta peran yang sama dengan masyarakat Indonesia lainnya. Buta warna mempengaruhi sekitar 1 dari 12 pria (8%) dan 1 dari 200 wanita di dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri prevalensi buta warna sebesar 7,4%, tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta (24,3%) yang diikuti berturut-turut oleh Provinsi Kep. Riau (21,5%), Sumatera Barat (19,0%), Gorontalo (15,9%), Nanggroe Aceh Darussalam (15,2%). Prevalensi terendah terdapat di Sumatera Utara (1,5%) (Mansbridge, 1998).

Berdasarkan riset dari Suarise.id (lembaga yang menangani aksesibilitas terhadap user yang berkebutuhan khusus) masih banyak *website* atau aplikasi yang masih belum sesuai dengan aksesibilitas bagi user disabilitas maupun *difabel*. Ketika datang untuk menjelajahi *website*, kondisi ini dapat membuat tidak mungkin untuk memahami masuknya *video*, gambar, dan bagan yang tak terbatas (Santucci, 2009). Kondisi tersebut menyebabkan masalah tidak terpenuhinya hak disabilitas yaitu diantaranya memiliki hak yang sama untuk berkomunikasi dan berinteraksi langsung, mengembangkan bakat, kemampuan serta kehidupan sosial baik dilingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu, kami akan membuat *website pembelajaran online* yang interaksi atau tampilannya baik bagi user dengan mengikuti pedoman *WCAG (Web Content Accessibility Guidelines)*. Aplikasi dalam bentuk *website* sangat dibutuhkan, terutama pada saat siswa harus belajar dari rumah selama pandemi Covid-19. Dari *website* pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberikan sebuah rancangan situs yang menjadi wadah bagi para penyandang disabilitas dan non disabilitas untuk saling bertukar informasi dan mengedukasi. Dari *website* pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberikan sebuah rancangan situs yang menjadi wadah bagi para penyandang disabilitas dan nondisabilitas untuk saling bertukar informasi dan mengedukasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- Masih jarang *website* yang menerapkan standar aksesibilitas bagi user penyandang buta warna.
- Konten dan infografis pada *website* belum baik dari segi aksesibilitas bagi user buta warna.
- Kesetaraan user penyandang buta warna dalam melakukan pengaksesan *website* dan melakukan pembelajaran *online*.

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun sebuah *website* untuk masyarakat yang mengalami buta warna berbasis *web* interaktif?
2. Bagaimana cara pengimplementasian *website* tersebut agar para pengguna penyandang buta warna dapat merasakan kemudahan dan kepuasan dalam mengunjungi *web* tersebut?

1.2.2. Batasan Masalah

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan riset yang dilakukan oleh Suarise (lembaga aksesibilitas).
2. Berdasarkan data jurnal dan buku terkait *color accessibility*.
3. Berdasarkan observasi dan tes langsung ke user penyandang buta warna.
4. Berdasarkan testing *website* dengan *tools Accessibility Insight*.
5. Berdasarkan konsep WCAG (*Web Content Accesssibility Guidelines*).
6. Bahasa dari dokumen yang digunakan adalah klasifikasi dokumen teks ini adalah Bahasa Indonesia.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukaannya laporan akhir dengan judul “**Sistem Informasi Pembelajaran Bagi Penyandang Buta Warna Berbasis Website**”, adalah sebagai berikut:

- Membuat aplikasi berbasis *website* yang digunakan penyandang buta warna.

- Agar user buta warna bisa setara dengan user yang normal secara penglihatannya dalam mengakses dan menggunakan *website* tersebut.
- Agar masyarakat mengerti apa itu aksesibilitas dan kita dapat bantu membantu user dengan disabilitas tertentu.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “**Sistem Informasi Pembelajaran Bagi Penyandang Buta Warna Berbasis Website**”, adalah sebagai berikut:

- Membantu user buta warna mengakses *website* tersebut.
- User dapat belajar dengan baik tanpa ada gangguan dalam membedakan warna.
- Dapat mengetahui materi terkait apa itu aksesibilitas.